A. Peserta


B. Persyaratan

1. Persyaratan Umum

Persyaratan umum adalah persyaratan yang harus dipenuhi oleh peserta sebagai kelengkapan pemilihan mahasiswa beprestasi, yaitu:

a. Warga Negara Republik Indonesia
b. Terdaftar di PD-Dikti dan aktif sebagai mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, dan pada saat pemilihan Mawapres di tingkat nasional belum dinyatakan lulus, serta berusia tidak lebih dari 22 tahun pada tanggal 1 Januari 2017 yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang masih berlaku.

c. Indeks Prestasi Kumulatif (IP seluruh mata kuliah yang lulus) rata-rata minimal 3,00.

d. Surat Pengantar dari Ketua Jurusan yang menyatakan bahwa mahasiswa yang diusulkan adalah mahasiswa pemenang hasil seleksi di tingkat jurusan.

2. Persyaratan Khusus

Persyaratan khusus adalah persyaratan yang harus dipenuhi oleh peserta pemilihan Mawapres, yang akan dinilai oleh tim juri sesuai dengan prestasi calon Mawapres, yaitu:

a. Rekapitulasi Indeks Prestasi per semester.
b. Karya tulis yang ditulis dalam bahasa Indonesia baku.
c. Ringkasan karya tulis (bukan abstrak) yang ditulis dalam bahasa Inggris.
d. Video berisi presentasi mengenai deskripsi diri dan gambaran singkat tentang usulan karya ilmiah yang disampaikan secara oral oleh peserta dalam bahasa Inggris, diunggah ke Youtube.
e. Menyampaikan maksimum 10 (sepuluh) prestasi terbaik, dielengkapi dengan dokumen pendukung sebagai bukti.
f. Daftar Riwayat Hidup sesuai Formulir isian, yang dilengkapi dengan Daftar Prestasi/Kemampuan yang Diunggulkan yang dilengkapi dengan dokumen pendukung sebagai bukti.
g. Kemampuan berbahasa Inggris aktif dengan TOEFL minimal 450.

C. Prosedur Pemilihan

Pemilihan Mawapres dilaksanakan secara berjenjang mulai tingkat jurusan, kemudian Direktorat.

Tingkat Jurusan

Prosedur pemilihan Mawapres pada tingkat jurusan diatur sebagai berikut:

a. Pemilihan Mawapres tingkat jurusan, dilaksanakan oleh tim yang dibentuk oleh ketua jurusan.
b. Pemilihan Mawapres tingkat direktorat dilaksanakan oleh tim yang dibentuk dan
disahkan oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
c. Hasil pemilihan pada setiap jenjang baik jurusan maupun direktorat dituangkan
dalam Berita Acara Pemilihan.

Hasil seleksi di tingkat jurusan kemudian dikirim ke Direktorat untuk mengikuti
seleksi di tingkat Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Seleksi di tingkat direktorat
dilakukan untuk menentukan mahasiswa berprestasi di tingkat Poltekkes Kemenkes
Yogyakarta. Penilaian tahap ini dilakukan untuk mendapatkan akumulasi komponen
penilaian dengan tahapan:
   a. Penilaian portofolio (IPK, prestasi unggulan, nilai TOEFL)
   b. Penilaian karya tulis ilmiah (makalah dan presentasi)
   c. Wawancara dan klarifikasi terhadap prestasi/kemampuan yang diunggulkan
      (karya/penghargaan/pengakuan/rekam jejak yang relevan).
   d. Kepribadian

Hasil penilaian tahap ini akan diumumkan oleh Direktur Politeknik Kesehatan
Kemenkes Yogyakarta.

D. Penilaian

1. Komponen Penilaian

Penilaian Mawapres merujuk pada kinerja individu mahasiswa yang memenuhi kriteria
penilaian yang terdiri atas lima unsur, yaitu:
   a. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)
   b. Karya tulis ilmiah atau Karya Ilmiah lainnya
   c. Prestasi/kemampuan yang diunggulkan
   d. Kemampuan Berbahasa Inggris
   e. Kepribadian
2. Bidang penilaian

Bidang penilaian dibatasi pada rumpun ilmu terapan, yaitu rumpun ilmu pengetahuan
dan teknologi yang mengkaji dan mendalami aplikasi ilmu bagi kehidupan manusia
khususnya bidang kesehatan.
3. Uraian Komponen Penilaian

a. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah rerata seluruh nilai mata kuliah yang lulus sesuai dengan aturan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dan disyahkan oleh Direktur. IPK hanya dinilai dalam proses pemilihan Mawapres sampai pemilihan tingkat Poltekkes kemenkes Yogyakarta. Tabel rekapitulasi IPK (terlampir)
Contoh tabel rekapitulasi IPK seperti berikut :

<table>
<thead>
<tr>
<th>Semester</th>
<th>Tahun Akademik</th>
<th>Nilai IP</th>
<th>Jumlah SKS yang telah ditempuh</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>IPK – Total SKS</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

b. Karya tulis
1. Pengertian
   Karya tulis Ilmiah yang dimaksud dalam pedoman ini merupakan tulisan ilmiah yang bersumber dari ide atau gagasan visioner, mengacu kepada isu aktual yang dapat ditemukan di masyarakat dan memerlukan solusi hasil karya pikir yang cerdas dan realistik.

2. Topik karya tulis
   Topik yang dapat dijadikan acuan karya tulis berdasarkan RENSTRA Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019 antara lain :
   a. Gerakan masyarakat hidup sehat (Kampanye hidup sehat, Konsumsi pangan sehat, Lingkungan sehat, Pencegahan penyakit, Kawasan tanpa rokok, Narkoba, Pendidikan sepanjang siklus daur kehidupan, Peseluburan Budaya Indonesia, Energi Terbarukan).
   c. Perbaikan gizi masyarakat (Gizi bayi ibu, anak dan lansia, Pemberdayaan perempuan, Sanitasi).
   d. Kesehatan reproduksi (KB, remaja, dan keluarga).

3. Sifat dan Isi Tulisan
   Sifat dan isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
   a. Kreatif dan objektif. Tulisan berisi gagasan kreatif yang menawarkan solusi suatu permasalahan yang berkembang di masyarakat, tulisan tidak bersifat emosional, objektif, didukung data dan/atau informasi terpercaya dan menjauhi duplikasi.
b. Logis dan sistematis; tiap langkah penulisan dirancang secara sistematis dan runtut, dan pada dasarnya karya tulis ilmiah memuat unsur-unsur identifikasi masalah, analisis sintesis, kesimpulan dan sedapat mungkin memuat saran-saran.

c. Isi tulisan berdasarkan telaaah pustaka


e. Belum pernah diikutsertakan dalam lomba karya tulis pada tingkat manapun kecuali pada rangkaian pemilihan Mawapres tahun ini.

c. Dosen Pembimbing

Proses penulisan karya tulis dianjurkan untuk didampingi oleh dosen, namun tetap menjaga keaslian pemikiran/ gagasan mahasiswa.

d. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi rancangan yang teratur sebagai berikut:

1) Bagian Awal

a) Halaman Sampul ( huruf kapital, mencantumkan nama penulis, nomor induk mahasiswa, Nama Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dan logonya).

b) Halaman Pengesahan (memuat judul, nama penulis, dan nomor induk mahasiswa) ditandatangani oleh Dosen Pendamping, dan Pembantu Direktur III (bidang kemahasiswaan lengkap dengan stempel perguruan tinggi, dan diberi tanggal sesuai dengan hari pengesahan).

c) Daftar isi dan daftar lain yang diperlukan seperti daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.

d) Ringkasan. Ringkasan (bukan abstrak) adalah gagasan tertulis disusun maksimum 1 (satu) halaman yang mencerminkan isi keseluruhan gagasan, mulai dari latar belakang, tujuan, landasan teori yang mendukung, metode penulisan, pembahasan, kesimpulan dan rekomendasi.

2) Bagian Inti

a) Pendahuluan

Pendahuluan berisi latar belakang yang mengungkap uraian tentang alasan mengangkut gagasan menjadi karya tulis (dilengkapi dengan data atau informasi yang mendukung), dan tujuan dan manfaat yang ingin dicapai.

b) Gagasan

Gagasan berisi uraian tentang:

1) Kondisi kekinian pencetus gagasan (diperoleh dari bahan bacaan, wawancara, observasi, imajinasi yang relevan);

2) Solusi yang pernah ditawarkan atau diterapkan sebelumnya untuk memperbaiki keadaan pencetus gagasan;

3) Seberapa jauh kondisi kekinian dapat diperbaiki oleh pencetus gagasan (melalui analisis dan sintesis);

4) Pihak-pihak yang dipertimbangkan dapat membantu mengimplementasikan gagasan dan uraian peran atau kontribusi masing-masing; dan

5) Langkah-langkah strategis yang harus dilakukan untuk mengimplementasikan gagasan sehingga tujuan atau perbaikan yang diharapkan tercapai.

c) Kesimpulan dan rekomendasi

Kesimpulan merupakan bagian akhir tulisan yang membawa pembaca keluar dari pembahasan. Secara umum kesimpulan mengungkap gagasan yang
dianjukan, teknik implementasi yang akan dilakukan dan prediksi hasil yang akan diperoleh (manfaat dan dampak gagasan).

d) Daftar pustaka.
Daftar pustaka ditulis untuk memberi informasi sehingga pembaca dapat dengan mudah menemukan sumber yang disebutkan. Format perujukan pustaka mengikuti Harvard style.

e. Tata cara Penulisan

1) Jumlah halaman minimal 10 halaman dan maksimal 15 halaman, menggunakan Bahasa Indonesia baku.

2) Ditulis menggunakan huruf Time New Roman, ukuran 12 dengan jarak baris 1,15 spasi kecuali ringkasan satu spasi, ukuran kertas A-4, margin kiri 3 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 2,5 cm.

3) Alinea baru diketik sebaris dengan baris diatasnya dengan jarak 2 spasi. Pengetikan kutipan langsung yang lebih dari 3 baris diketik 1 (satu) spasi menjorok ke dalam dan semuanya tanpa diberi tanda petik.

4) Pemakaian huruf, tanda baca, dan penulisan kata mengikuti pedoman umum ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan.

5) Tata bahasa
a. Fungsi tata bahasa digunakan dengan taat asas dan tegas sehingga subjek dan predikat harus selalu ada;

b. Penggunaan ejaan dan istilah resmi;

c. Bahasa yang digunakan bersih dari unsur dialek daerah, variasi bahasa Indonesia, kecuali untuk istilah bidang ilmu tertentu.

Prestasi yang Diunggulkan
Prestasi unggulan yang diraih selama menjadi mahasiswa khususnya kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang mendapatkan pengakuan dan/atau penghargaan yang berasal dari instansi positif pada perguruan tinggi dan masyarakat.


Tabel Data Pencapaian/Prestasi Yang Diunggulkan

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Nama Prestasi yang Diunggulkan</th>
<th>Pencapaian/ Penghargaan</th>
<th>Tahun Perolehan</th>
<th>Lembaga Pemberi/ Event</th>
<th>Individu/ Kelompok</th>
<th>Tingkat</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>(1)</td>
<td>(2)</td>
<td>(3)</td>
<td>(4)</td>
<td>(5)</td>
<td>(6)</td>
<td>(7)</td>
</tr>
<tr>
<td>1.</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>10.</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

Keterangan :
(1) Sudah jelas
(2) Isikan judl/nama kegiatan/event yang diikuti, maksimal 10 jenis mulai dari yang dinilai terbaik.
(3) Isikan : hasil pencapaian, contoh : juara 1; hasil penghargaan, contoh : piagam penghargaan; hasil pengakuan, contoh: diundang untuk tampil di Istana negara.
(4) Sudah jelas
(5) Isikan lembaga/individu yang memberikan
(6) Sudah jelas
(7) Isikan salah satu: Internasional/Regional/Provinsi dengan menjelaskan secara ringkas tentang kegiatan, penyelenggara, jumlah dan distribusi asal peserta di lembar terpisah.

Bahasa Inggris
Penilaian bahasa Inggris dilakukan melalui dua tahap yaitu:
(1) penulisan ringkasan (bukan abstrak) berbahasa Inggris dari karya tulis, dan (2) presentasi dan diskusi dalam bahasa Inggris. Ringkasan berisi latar belakang, rumusan masalah, metodologi, hasil dan simpulan. Ringkasan terdiri atas 400–500 kata, ditulis dengan menggunakan 1,5 spasi di kertas berukuran A4.

Video
Video yang diunggah berdurasi maksimal 5 menit, berisi presentasi mengenai deskripsi diri dan gambaran singkat karya tulis peserta yang disampaikan secara oral oleh peserta dalam Bahasa Inggris. Pastikan memasukkan URL video dengan benar. Contoh link video: https://www.youtube.com/watch?v=pB3R7bMHkU

Kepribadian
Kisi-kisi penilaian terdiri atas: sikap sesuai dengan prestasi yang dicapai, berpikiran visioner dan menunjukkan perilaku yang patut sesuai nilai-nilai pendidikan karakter. Hasil penilaian kepribadian tidak dikuantifikasikan, tetapi dijadikan syarat untuk menentukan kepatutan sebagai Mawapres.

E. Pelaksanaan Penilaian
Pelaksanaan penilaian Tingkat Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Unsur-unsur yang dinilai pada seleksi di Poltekkes kemenkes Yogyakarta adalah sebagai berikut:
  a. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), dengan bobot 20%;
  b. Karya tulis yang terdiri atas tulisan (40%) dan presentasi (60%), dengan bobot 35%;
  c. Prestasi/kemampuan yang Diunggulkan meliputi dokumen (40%) dan wawancara (60%), dengan bobot 25%, dan
  d. Bahasa Inggris, meliputi ringkasan (40%) dan presentasi (60%), dengan bobot 20%.
  e. Kepribadian berdasarkan pengamatan dan penilaian psikotest. Penilaian kepribadian di Poltekkes kemenkes dapat dilakukan menggunakan alat tes yang difasilitasi oleh Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, dan bila diperlukan penilaian atau pengamatan sejawat atau pendidik.
Jadwal kegiatan pemilihan Mawapres di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Kegiatan</th>
<th>Waktu</th>
<th>Tempat</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Penyusunan pedoman</td>
<td>13 Januari 2017</td>
<td>Direktorat</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Informasi penyelenggaraan</td>
<td>12 Januari 2017</td>
<td>Jurusan</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Pemilihan Mawapres Tingkat Jurusan</td>
<td>8 – 10 Februari 2017</td>
<td>Jurusan</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Pengiriman data calon Mawapres dan berkasnya.</td>
<td>15 Februari 2017</td>
<td>Direktorat</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Penilaian tahap awal (Desk Evaluation) oleh Tim Penilai yang ditunjuk</td>
<td>21 Februari 2017</td>
<td>Direktorat</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Pengumuman Finalis Mawapres 2015</td>
<td>24 Maret 2017</td>
<td>Direktorat</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Undangan untuk Finalis Mawapres 2015</td>
<td>1 Maret 2017</td>
<td>Direktorat</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Penilaian tahap akhir</td>
<td>6 – 7 Maret 2017</td>
<td>Direktorat</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Pengumuman Mawapres Tingkat Poltekkes</td>
<td>10 Maret 2017</td>
<td>Direktorat</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Pembinaan Mawapres Tingkat Nasional</td>
<td>Maret – Agustus 2017</td>
<td>Direktorat</td>
</tr>
</tbody>
</table>

F. Penutup

Pelaksanaan pemilihan Mawapres merupakan salah satu upaya untuk mendorong tumbuh-kembangnya kegiatan akademik sebagai bagian dari upaya menegakkan dan mengembangkan budaya akademik di lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta khususnya pengembangan budaya berprestasi di kalangan mahasiswa.

Pedoman ini disampaikan kepada Ketua Jurusan untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan pemilihan di jurusan dengan tetap memperhatikan situasi dan kondisi masing-masing, sehingga proses pemilihan dapat berjalan dengan baik.

Kriteria dan prosedur yang digunakan dalam Pedoman Pemilihan Mawapres ini akan terus diperbaiki agar lebih sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

Yogyakarta, Januari 2017
Direktur

Abdillah Nursyid, SKM, MS
NIP. 195606061981111001
SAYA BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI:

Nama : ..............................................................
Tempat/Tanggal Lahir : ................................................
Program Studi : ........................................................
Jurusan : ................................................................
Judul Karya Ilmiah : ....................................................

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah sebagaimana judul seperti tersebut di atas adalah benar karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa karya ilmiah yang saya sampaikan bukan karya saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk pembatalan predikat Mawapres.

..............................20...

Yang menyatakan

Meterai 6000

(.........................)